

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

ANGGRAINI DEWI ETIKA

NPM: 11.1.02.01.0015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi Oleh:

#### ANGGRAINI DEWI ETIKA

NPM: 11.1.02.01.0015

Judul:

#### PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Tahun 2011-2013)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Ec.Ichsanuddin, M.M.

NIDN. 0723105703

Diah Nurdiwati, S.E., M.Sa

NIDN. 0728067201



Skripsioleh:

#### ANGGRAINI DEWI ETIKA

NPM: 11.1.02.01.0015

Judul:

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011- 2013

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program StudiAkuntansi FE UNP Kediri Pada tanggal: 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Ec. Ichsanuddin, M.M

2. Penguji I

: Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

3. Penguji II

: Diah Nurdiwati, S.E.,M.Sa.

Mengetahui

NIDN. 0717066601

Dekan Fakultas Ekonomi,



## PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013)

ANGGRAINI DEWI ETIKA 11.1.02.01.0015 EKONOMI-AKUNTANSI

anggieetika@gmail.com

Drs. Ec.Ichsanuddin, M.M. dan Diah Nurdiwati, S.E.,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan perusahaan pada umumnya untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dan besar kecilnya keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Namun, keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tidak dapat terlaksana begitu saja, banyak hambatan yang dihadapi. Salah satu alat bagi manajemen agar tujuan perusahaan tersebut tercapai adalah informasi akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 sampai tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 136 perusahaan dan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil adalah sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 3) Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 4) Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 5) Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap profitabilitas. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, komite audit dan profitabilitas.



#### I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya perusahaan oleh orang-orang dioperasikan yang mempunyai keahlian dan keterampilan tertentu agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan telah yang direncanakan.Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi atau besar dan tumbuh berkesinambungan dalam jangka panjang memaksimalkan untuk kesejahteraan pemilik melalui keputusan atau kebijakan investasi. keputusan pendanaan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan. Salah satu kegunaan informasi akuntansi adalah untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditur corporate

governance dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang terafiliasi tidak dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya vang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Komite audit adalah suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota dewan komisaris (Surya dan Yustiavananda, 2006). Penelitian ini adalah merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mirawati (2013) yang berjudul Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Struktur



Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011- 2013.

#### II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Menurut Sugiyono (2010:12),pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angkadan dianalisis angka, menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2913.

Menurut Sugiyono (2001) dalam Rahmawati (2012) teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011–2013.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan anual secara berturut-turut tahun 2011–2013.

- c. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial dan pihak institusional secara konsisten selama tahun 2011-2013.
- d. Perusahaan yang didalamnya terdapat komisaris independen selama tahun 2011-2013.
- e. Perusahaan yang didalamnya terdapat komite audit selama tahun 2011-2013.
- f. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2011-2013.

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di atas diperoleh 24 sampel perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Studi Lapangan (File Research).

  Dalam penelitian ini metode yang digunakan dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lainlain.
- b. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

  Yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis yang



berhubungan dengan ROA, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. independen dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal digunakan untuk yang menghasilkan laba tersebut (Martono & Harjito, 2005:18), Agus Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan return on assets (ROA).

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, Josua dan Yulius Yogi Christiawan, 2007: 2). Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan jumlah kepemilikan saham manajerial dibagi jumlah saham beredar.

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan (Wahyu Widarjo, 2010: 25). Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan jumlah

kepemilikan saham institusional dibagi jumlah saham beredar.

Menurut Task Force Komite Nasional Kebijakan **Corporate** Governance, Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak kepentingan sematamata demi perusahaan. Komisaris independen diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari pihak independen dibagi jumlah keseluruhan anggota komisaris.

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite audit diukur dengan menggunakan jumlah komite audit.

#### A. Jenis Analisis

- 1. Pengujian Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas. Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".



- Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.
- 1) Analisis Grafik. Menurut Ghozali (2011:161), "Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal".
- 2) Analisis Statistik. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).
- b. Uji Multikolinieritas. Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.
- c. Uji Autokorelasi. Menurut Ghozali "Uji (2011:110),autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi kesalahan penggangu pada antara periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya)". Model regresi yang baik adalah regresi vang bebas autokorelasi.
- d. Uji Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011:139), "Uji heteroskedasitas bertujuan untuk

- menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain". Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2. Analisis Regresi Linier Berganda.

  Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis).

#### B. Norma Keputusan

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".
- 2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen (terikat)".

#### C. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".



#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

- a) Analisis Grafik. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat data telah berdistribusi normal, ditunjukkan dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- b) Analisis Statistik. Untuk analisis statistik menunjukkan nilai Asymp Sig. sebesar 0,156 yang berarti data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,703, 0,616, 0,874 dan 0,900 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,423, 1,623, 1,145 dan 1,111 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

#### 3. Uji Autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa nilai uji DW sebesar 1,7366 < 1,783 < 2,2634 tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji SPSS yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak

serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### B. Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil uji SPSS, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : Y = 6,737 - 0,091 kepemilikan manajerial - 0,125 kepemilikan konstitusional + 0,122 proporsi komisaris independen + 1,619 komite audit + e. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi tersebut di atas mempunyai makna sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 6,737. Jika variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit= 0, maka profitabilitas menjadi 6,737.
- 2) Koefisien  $X_1 = -0.091$ . Setiap penambahan kepemilikan manajerial 1 satuan dengan asumsi kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.091.
- 3) Koefisien  $X_2 = -0.125$ . Setiap penambahan kepemilikan institusional 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen dan komite audit tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,125.
- 4) Koefisien  $X_3 = 0,122$ . Setiap penambahan proporsi komisaris independen 1 satuan



dengan asumsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,122.

5) Koefisien  $X_4 = 1,619$ . Setiap penambahan komite audit 1 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1,619.

#### C. Pengujian Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepemilikan manajerial  $(X_1)$ , kepemilikan institusional  $(X_2)$ , proporsi komisaris independen  $(X_3)$  dan komite audit  $(X_4)$  secara individual terhadap profitabilitas (Y).

#### a) Pengujian Hipotesis 1

 $H_0$ :  $b_1$  = kepemilikan manajerial  $(X_1)$  tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

 $H_a$ :  $b_1$  = kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial adalah 0,265 yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### b) Pengujian Hipotesis 2

 $H_0$ :  $b_2$  = kepemilikan institusional ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

 $H_a$ :  $b_2$  = kepemilikan institusional ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kepemilikan institusional adalah 0,007 yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### c) Pengujian Hipotesis 3

 $H_0$ :  $b_3$  = proporsi komisaris independen  $(X_3)$  tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

 $H_a$ :  $b_3$  = proporsi komisaris independen  $(X_3)$  berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel proporsi komisaris independen adalah 0,106 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### d) Pengujian Hipotesis 4

 $H_0$ :  $b_4$  = komite audit  $(X_4)$  tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).



 $H_a$ :  $b_4$  = komite audit ( $X_4$ ) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas(Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel komite audit adalah 0,363 yang berarti komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap

# 2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan adalah 0,026 yang berarti kepemilikan manajerial  $(X_1)$ , kepemilikan institusional  $(X_2)$ , proporsi komisaris independen  $(X_3)$  dan komite audit  $(X_4)$  berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

#### D. Koefisien Determinasi $(\mathbb{R}^2)$ .

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,099 dengan demikian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan komisaris institusional, proporsi independen secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 9,9% dan sisanya yaitu 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### E. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap



profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *Adjusted* Rnilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit sebesar 9,9%.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Christiawan, Yulius Jogi; Tarigan, Josua.
  2007. Kepemilikan Manajerial:
  Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai
  Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan
  Keuangan, Vol.9, No. 1, Mei 2007.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang: Universitas Diponegoro, 97-161.
- Irawati, Susan.2006. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka. Hal 58-59
- Itturiaga, F. J.L. dan Sanz, J.A.R. 2000."

  Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment".: A spanish

  Firms Simultaneous Equation Analysis,

  Working Paper Universidad de

  Valladolid.
- Kasmir. 2011. Dasar- dasar Perbankan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Komite Kebijakan Corporate Governance, "Pedoman Good Corporate

Governance Indonesia", (Jakarta: KNKG, 2006).

- Marselina Widiastuti, Pranata P. Midiastuty, dan Eddy Suranta. (2013). "Dividend Policy and Foreign Ownership". Simposium Nasional Akuntansi XVI, hlm. 3407.
- Martono dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:
  Ekonisia.
- Mirawati. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di BEI". Tanjung Pinang. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Munawir, S., 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Laporan Keuangan (online), tersedia : <a href="https://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>, diunduh 24 Juli 2015
- Puspitasari, Filia dan Endang Ernawati.

  2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja

  Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajeme, Teori dan Terapan*. Tahun

  3, No. 2, Agustus 2010
- Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan



terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Sam'ani. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance dan Laverage* Terhadap

  Kinerja Keuangan pada Perbankan

  yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

  (BEI) Tahun 2004- 2007. Tesis

  diterbitkan. Semarang: Fakultas

  Ekomomi. Universitas Airlangga.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
  Bandung. 64-133
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2006.

  Penerapan *Good Corporate Governance*, Mengesampingkan Hakhak Istemewa Demi Kelangsungan

  Usaha. Depok: LPKM FHUI.
- Titis Waskito. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan".

  Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Maret.
- Tumpal Manik. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Maanajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja

Perusahaan. *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. Simposium Akuntansi Nasional IV. Hal 607.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning
  Prawestri. 2006. "Implikasi Struktur
  Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan
  : dengan Keputusan Keuangan sebagai
  Variabel Interesting". Simposium
  Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Wahyu Widarjo. (2010). "Pengaruh
  Ownership Retention, Investasi dari
  Proceeds dan Reputasi Auditor
  terhadap Nilai Perusahaan dengan
  Kepemilikan Manajerial dan
  Institusional sebagai Variabel
  Pemoderasi". *Tesis*. Universitas
  Sebelas Maret.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh
  Dewan Direksi, Komisaris Independen,
  Komite Audit, Kepemilikan Manajerial
  Dan Kepemilikan Institusional
  Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal
  Ilmu Manajemen Universitas Negeri
  Surabaya Volume 1 Nomor 1 Januari
  2013.